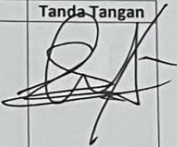
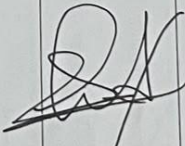
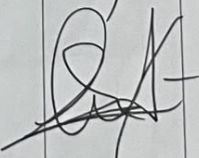
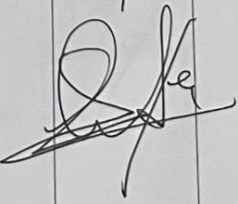


LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Konsultasi

A. Bapak Imadduddin, M.A., MKes


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
	17/1/2025	- Perbaiki Bab I - Maksud dari presentasi Dini - Jenis Rokok yang Digunakan - Masukkan unsur Keagamaan. - Masukkan unsur presentasi Dini - Definisi Mahasami - Tahun penelitian Terakhir (Mamaka KuehJelyk) - Per Bab.	
	11/5/2026	- Teori presentasi Dini - Presentasi Dini menurut Islam - Mentrakok menurut Islam	
	12/6/2026	- Perbaiki Bab I - III.	
	19/6/2026	- Lokasi yg diteliti di X kan.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
	6/2025 2	Perbahu Bahu (ada blek) - Teluk kengas paku - ini kengas paku - Riset terdahulu - Definisi Islam & Konstitusi - Urusan & hukum - langkap paku. Unde BbJ - cek Farat Kutipun.	
	13/2026. 5	Langkap materi Babi I sd Babi V	
	13/26. 7	Surplus 12/ mupok Shigen.	



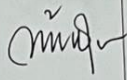
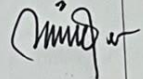
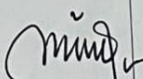
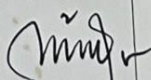
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tapda Tangan
	15/7 2024	Keperawatan - Berakutansi Cery BbI Sd BbI Plur (ayun)	

B. Dra. Hj. Mulyani, M.Ag

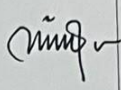
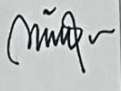
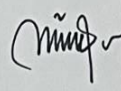
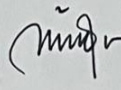
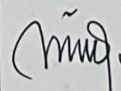
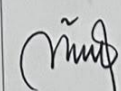


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
01.	29 / Jan. 2026	1. URUTAN TAHUN 2. AYAT AL-QURAN / Hadits 3. Persamaan dan perbedaan di Penelitian Terdahulu. 4. WAWANCARA PENDAHULUAN 5. INI NOTE	
02.	1 / Mei 2026	1. Tambahkan Ayat Al-Quran 2. Perbaiki penulisan 3. Masukkan Hadits.	
03.	6 / Mei 2026	1. Masukkan tentang keagamaan. 2. Kenapa masuk? 3. Apa pentingnya untuk diteliti?	
04.	10 / Mei 2026	1. Perbaiki format / Indeks 2. Perbaiki Ayat Al-Quran.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
	15 Mei 2026	1. Presentasi dan Mount Ilmiah 2. Kueretik Dalam presentasi Ilmiah.	
	25 Mei 2026	1. Lanjut Bab III - V 2. Perbaiki Bab sebelumnya	
	30 Mei 2026	1. Lengkapi Bab yang kurang 2. perbaiki Kependirian	
	1 Juni 2026	- Selesaikan Bab I - V - Rapikan Kependirian	
	30 Juni 2026	- Perbaiki Ayat Al-Qur'an - Tambah Ayat Al-Qur'an	
	13/ 2026 7 Juli	DEWI HIDAWATI SUDAH BISA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	

Lampiran 2 Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 1616/Un.14/III.3/TL.00/06/2026
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

30 Juni 2026

Yth. Rektor UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Dewi Nidawati
NIM : 190103040134
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl. Mekar Sari No.12a RT.002 RW.001 Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,



Akhmad Sagir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 1616/Un.14/III.3/TL.00/06/2026
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

30 Juni 2026

Yth. Rektor UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Dewi Nidawati
NIM : 190103040134
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl. Mekar Sari No.12a RT.002 RW.001 Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,



Akhmad Sagir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon 0511-3257627 Faksimili 0511-3254344
e-mail: mikwa@uin-antasari.ac.id II website: www.uin-antasari.ac.id

Nomor : B.66/Un.14/II.1/TL.00/07/2026 13 Juli 2026
Sifat : -
Hal : Pemberian Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai surat Dekan nomor: 1616/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026 tanggal 30 Juni 2026 hal Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, pada prinsipnya kami dapat memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Dewi Nidawati
NIM : 190103040134
Jurusan : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Judul : Gambaran Presentasi Diri Pada Mahasiswi Yang Merokok Di Perguruan Tinggi Keagamaan X Kota Banjarmasin

Terhitung mulai tanggal 30 Juni 2026 sampai dengan 30 Juli 2026, kepada pihak terkait diminta untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian tersebut, selanjutnya kepada yang bersangkutan agar memberitahu kembali bila penelitian telah selesai.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan

Demikian surat izin penelitian ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

A.n. Rektor,
Kepala Biro AAKK,
u.b. Kabag Akademik dan Kemahasiswaan



M. Haris Fadilah, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19760118 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Dekan Fakultas di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km 4,5 Banjarmasin

Telepon (0511) 3252829; Fax (0511) 3254344

Website : www.uin-antasari.ac.id Email : mikwa@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.69/Un.14/II.1/TL.00/07/2026

Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dewi Nidawati
NIM : 220103040134
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Prodi : Psikologi Islam

telah selesai melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **"Gambaran Presentasi Diri Pada Mahasiswi Yang Merokok Di Perguruan Tinggi Keagamaan X Kota Banjarmasin"** terhitung mulai tanggal tanggal 30 Juni 2026 sampai dengan 30 Juli 2026. Keterangan ini dikeluarkan sesuai dengan izin yang diberikan kepada yang bersangkutan sebagaimana yang tertuang dalam surat Rektor Nomor: B.66/Un.14/II.1/TL.00/06/2026 tanggal 13 Juli 2026.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 Juli 2026

a.n. Rektor
Kepala Biro AAKK
u.b. Kabag Akademik dan
Kemahasiswaan



H. Haris Fadilah, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19760118 200003 1 001

Lampiran 3 Surat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Nomor: 1545/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2026

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah yang dibuat oleh:

Nama	: Dewi Nidawati
NIM	: 190103040134
Semester	: XIV (Empat Belas)
Tahun Akademik	: Genap 2025/2026
Prodi	: Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi
Judul Karya Ilmiah	: Gambaran Presentasi Diri pada Mahasiswi yang Merokok di Perguruan Tinggi X Kota Banjarmasin

telah melalui proses uji plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dan dinyatakan memenuhi persyaratan **bebas plagiasi** dengan persentase kemiripan tidak melebihi 25%, sesuai ketentuan yang berlaku, sebagaimana bukti terlampir.

Banjarmasin, 17 Juli 2026

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



Muhammad, M.A

Lampiran 4 Submit Menerbitkan Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor: 1717/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2026

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Gambaran Presentasi Diri Mahasiswi Perokok Di Perguruan
Tinggi Keagamaan
Nama : Dewi Nidawati
NIM : 1903040134
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Jurnal Insania (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/insania/authorDashboard/submission/21432>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 16 Juli 2026
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,



M. H. H. H., M.A
NIP 197903242023211012

Gambaran Presentasi Diri Mahasiswi Perokok Di Perguruan Tinggi Keagamaan

Dewi Nidawati, Imadduddin, Mulyani

Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Abstract

Female students experience academic and sosial pressures that may influence smoking behavior and self-presentation. This study aimed to describe the self-presentation of female student smokers and identify the factors influencing it. A descriptive qualitative approach was employed involving three active female student smokers at an Islamic higher education institution in Banjarmasin. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that smoking is perceived as a way to relieve stress and achieve emotional calmness. Participants consciously managed impressions by presenting themselves as polite, confident, and sosially appropriate. Their self-presentation was influenced by internal factors, including self-esteem, self-concept, and personality, as well as external factors such as the sosial environment, adaptation needs, sosial media, and situational context. These findings provide insights for developing counseling and health promotion programs.

Keywords: emotional regulation, female student smokers, impression management, self-presentation

Abstrak

Mahasiswi menghadapi tekanan akademik dan sosial yang dapat memengaruhi perilaku merokok serta cara menampilkan diri di lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan presentasi diri mahasiswi perokok dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tiga mahasiswi perokok aktif di salah satu perguruan tinggi keagamaan di Kota Banjarmasin. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rokok dimaknai sebagai sarana mengurangi stres. Mahasiswi mengelola kesan dengan menampilkan diri sebagai pribadi yang sopan, percaya diri, dan sesuai norma sosial. Presentasi diri dipengaruhi oleh faktor internal berupa harga diri, konsep diri, dan kepribadian serta faktor eksternal berupa lingkungan sosial, kebutuhan menyesuaikan diri, media sosial, dan konteks situasional. Temuan ini menjadi dasar pengembangan layanan konseling dan promosi kesehatan.

Kata kunci: lingkungan sosial, mahasiswi perokok, manajemen kesan, presentasi diri

Pendahuluan

Perilaku merokok masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang terus mengalami peningkatan di Indonesia, termasuk pada kelompok perempuan usia muda. Meskipun prevalensi perokok perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki, peningkatan jumlah perempuan perokok menunjukkan adanya perubahan pola perilaku yang dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan budaya. Rokok tidak lagi dipandang semata sebagai produk konsumsi, tetapi juga menjadi bagian dari ekspresi diri, pencarian identitas, serta strategi menghadapi tekanan kehidupan sehari-hari (Aditama, 1997).

Mahasiswi merupakan kelompok yang berada pada fase transisi menuju kedewasaan dengan berbagai tuntutan akademik maupun sosial. Tekanan selama menjalani perkuliahan dapat memunculkan berbagai mekanisme koping, salah satunya perilaku merokok. Di sisi lain, mahasiswi yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi keagamaan menghadapi norma sosial dan nilai religius yang relatif lebih kuat dibandingkan lingkungan perguruan tinggi pada umumnya. Kondisi tersebut menempatkan mahasiswi perokok pada situasi yang menuntut kemampuan mengelola citra diri ketika berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui konsep presentasi diri yang dikemukakan oleh Goffman. Presentasi diri merupakan upaya individu dalam mengelola kesan yang ditampilkan kepada orang lain melalui perilaku, komunikasi, maupun penampilan sehingga terbentuk citra yang diharapkan dalam suatu interaksi sosial (Goffman, 1959). Pada konteks mahasiswi perokok, presentasi diri menjadi strategi untuk mempertahankan penerimaan sosial tanpa harus sepenuhnya

memperlihatkan identitas sebagai perokok.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji perilaku merokok pada perempuan maupun presentasi diri dalam berbagai konteks. Penelitian Pratama (2018) menyoroti perilaku merokok perempuan berdasarkan Theory of Planned Behavior, sedangkan Rohmah (2020) membahas presentasi diri mahasiswa nonmuslim di lingkungan perguruan tinggi Islam. Penelitian Akbar (2020) dan Bustami dan Yusuf (2025) lebih memfokuskan pada makna perilaku merokok perempuan melalui pendekatan fenomenologi dan dramaturgi. Meskipun memberikan gambaran mengenai perilaku merokok perempuan, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus mengungkap bagaimana mahasiswi perokok di lingkungan perguruan tinggi keagamaan membangun dan mempertahankan presentasi dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang memusatkan perhatian pada dinamika presentasi diri mahasiswi perokok dalam lingkungan pendidikan yang memiliki karakteristik religius. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian psikologi sosial, khususnya mengenai presentasi diri berdasarkan perspektif Erving Goffman pada kelompok mahasiswi perokok di perguruan tinggi keagamaan. Hasil penelitian juga diharapkan menjadi rujukan dalam penyusunan program konseling serta promosi kesehatan yang lebih sesuai dengan kondisi psikososial mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan presentasi diri mahasiswi perokok serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi presentasi diri mereka di lingkungan perguruan tinggi keagamaan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai presentasi diri mahasiswi perokok. Penelitian dilaksanakan di salah satu perguruan tinggi keagamaan di Kota Banjarmasin pada bulan Juni–Juli

2026. Subjek penelitian terdiri atas tiga mahasiswi perokok aktif berusia 18–25 tahun yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria sebagai mahasiswi aktif, menggunakan rokok batang, dan bersedia menjadi partisipan penelitian. Untuk memperkuat validitas data, penelitian juga melibatkan dua informan yang merupakan orang terdekat subjek.

Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri (human instrument) dengan menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur yang telah melalui proses expert judgment. Pedoman wawancara disusun berdasarkan teori presentasi diri Erving Goffman yang meliputi aspek penampilan fisik, bahasa tubuh, dan komunikasi verbal, serta faktor-faktor yang memengaruhi presentasi diri, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Data pendukung diperoleh melalui observasi nonpartisipan dan dokumentasi selama proses penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada seluruh subjek dan informan, observasi terhadap perilaku subjek, serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Seluruh proses pengumpulan data dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari partisipan.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari subjek, informan, hasil observasi, dan dokumentasi sehingga kredibilitas temuan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil

Penelitian ini melibatkan tiga mahasiswi perokok aktif sebagai subjek utama serta dua informan yang terdiri atas teman dekat dan anggota keluarga. Analisis data menghasilkan dua tema utama, yaitu gambaran presentasi diri mahasiswi perokok dan faktor-faktor yang memengaruhi presentasi diri.

Gambaran Presentasi Diri Mahasiswi Perokok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh subjek melakukan pengelolaan kesan (*impression management*) dalam kehidupan sehari-hari. Presentasi diri dilakukan melalui penyesuaian penampilan, cara berkomunikasi, serta perilaku sesuai dengan lingkungan sosial yang dihadapi. Ketiga subjek berusaha mempertahankan citra sebagai mahasiswi yang sopan, percaya diri, dan menghargai norma yang berlaku meskipun memiliki kebiasaan merokok.

Pada aspek penampilan fisik, seluruh subjek memilih pakaian yang memberikan rasa nyaman sekaligus meningkatkan kepercayaan diri. Penampilan disesuaikan dengan situasi yang dihadapi, terutama ketika berada di lingkungan akademik maupun kegiatan keagamaan. Salah seorang subjek menyampaikan: "Saya menggunakan pakaian yang menurut saya nyaman digunakan dan membuat saya tambah percaya diri tanpa memperdulikan bagaimana pendapat orang lain tentang gaya berpakaian saya." (Subjek S)

Pada aspek komunikasi verbal dan nonverbal, subjek menunjukkan kemampuan menyesuaikan perilaku dengan konteks sosial. Ketika berada di lingkungan kampus, mereka menggunakan bahasa yang lebih formal, menjaga sikap, serta mengendalikan ekspresi agar tetap terlihat profesional. Sebaliknya, ketika bersama teman dekat, komunikasi berlangsung lebih santai tanpa mengurangi identitas diri yang dimiliki. Salah satu subjek menjelaskan: "Kalau di lingkungan akademik saya lebih bersikap dewasa dan sopan santun seperti layaknya orang menuntut ilmu." (Subjek S)

Temuan lain menunjukkan bahwa perilaku merokok tidak selalu ditampilkan secara terbuka. Ketiga subjek cenderung memilih tempat yang dianggap aman, seperti ketika berkumpul bersama teman sebaya atau berada di luar pengawasan keluarga. Pilihan tersebut dilakukan untuk

menghindari penilaian negatif sekaligus mempertahankan citra positif di hadapan masyarakat.

Selain itu, seluruh subjek berupaya mempertahankan identitas diri meskipun melakukan penyesuaian terhadap situasi yang dihadapi. Penyesuaian tersebut lebih terlihat pada cara berpakaian, pemilihan kata, dan perilaku, bukan pada perubahan kepribadian. Salah satu subjek menyatakan: "Dimanapun aku berada aku tetap menggunakan kepribadian yang sama." (Subjek S)

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Presentasi Diri

Analisis data menunjukkan bahwa presentasi diri mahasiswi perokok dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi harga diri, konsep diri, dan kepribadian. Ketiga subjek berusaha mempertahankan rasa percaya diri dan tetap menjadi diri sendiri dalam berbagai situasi. Walaupun menyadari bahwa perilaku merokok berpotensi memperoleh penilaian negatif, mereka tetap berusaha menampilkan diri sebagai pribadi yang bertanggung jawab dan mampu menyesuaikan perilaku sesuai lingkungan.

Kebiasaan merokok pada seluruh subjek berawal dari rasa ingin tahu, ajakan teman, dan keinginan mencoba pengalaman baru. Seiring waktu, rokok dimaknai sebagai sarana memperoleh ketenangan serta mengurangi tekanan akademik. Salah satu subjek mengungkapkan: "Aku merokok cuma coba-coba karena penasaran sama rasanya, juga merasa perempuan perokok itu terlihat keren." (Subjek R)

Faktor eksternal terdiri atas lingkungan sosial, kebutuhan menyesuaikan diri, media sosial, dan konteks situasional. Lingkungan pertemanan menjadi faktor yang paling dominan karena memberikan ruang bagi subjek untuk mengekspresikan kebiasaan merokok tanpa merasa dihakimi. Informan menyampaikan bahwa subjek lebih sering merokok ketika berada di luar kampus bersama teman-temannya.

Media sosial juga berperan dalam membentuk persepsi mengenai

perempuan perokok sebagai sosok yang mandiri, modern, dan bebas. Walaupun demikian, seluruh subjek menyadari bahwa masyarakat masih memberikan stigma negatif terhadap perempuan perokok. Kondisi tersebut mendorong subjek untuk lebih selektif dalam menampilkan perilaku merokok dan menyesuaikan presentasi dirinya sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa presentasi diri pada mahasiswi perokok merupakan proses negosiasi antara identitas pribadi dengan tuntutan norma sosial. Para subjek mempertahankan identitas dan kepercayaan diri sebagai individu, tetapi pada saat yang sama melakukan pengaturan kesan melalui penyesuaian penampilan, komunikasi, dan perilaku agar tetap memperoleh penerimaan sosial di lingkungan keluarga, akademik, maupun masyarakat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentasi diri pada mahasiswi perokok merupakan proses pengelolaan kesan yang dilakukan secara sadar agar tetap memperoleh penerimaan sosial meskipun memiliki kebiasaan yang bertentangan dengan norma yang berlaku. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku merokok tidak secara otomatis mengubah identitas sosial subjek sebagai mahasiswi. Sebaliknya, subjek melakukan penyesuaian terhadap penampilan, cara berkomunikasi, dan perilaku sesuai dengan lingkungan tempat mereka berinteraksi. Kondisi tersebut sejalan dengan konsep presentasi diri yang dikemukakan oleh Goffman, bahwa individu akan menampilkan perilaku tertentu untuk membentuk kesan yang diharapkan oleh orang lain melalui proses impression management (Goffman, 2016).

Pada aspek penampilan fisik, ketiga subjek memilih pakaian yang memberikan rasa nyaman sekaligus tetap sesuai dengan norma lingkungan akademik maupun keagamaan. Penyesuaian tersebut menunjukkan bahwa penampilan bukan hanya berfungsi sebagai ekspresi diri, tetapi juga

menjadi media untuk membangun citra positif di hadapan orang lain. Delamater, Myers, dan Collett menjelaskan bahwa presentasi diri merupakan usaha individu dalam mengendalikan bagaimana dirinya dipersepsikan selama berlangsungnya interaksi sosial. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pengelolaan penampilan dilakukan bukan untuk menyembunyikan identitas diri, melainkan agar tetap memperoleh penerimaan dari lingkungan sosial.

Temuan lain memperlihatkan bahwa komunikasi verbal dan nonverbal juga menjadi bagian penting dalam proses presentasi diri. Subjek berusaha menggunakan bahasa yang santun, menjaga ekspresi wajah, serta mengendalikan sikap ketika berada di lingkungan akademik. Penyesuaian tersebut menunjukkan bahwa presentasi diri tidak hanya diwujudkan melalui penampilan fisik, tetapi juga melalui perilaku interpersonal yang dianggap sesuai dengan harapan lingkungan. Temuan ini memperkuat pandangan Goffman bahwa individu bertindak layaknya seorang aktor yang menyesuaikan penampilannya berdasarkan situasi sosial yang sedang dihadapi (Goffman, 2016).

Penelitian ini juga menemukan bahwa kebiasaan merokok tidak dilakukan secara terbuka pada seluruh situasi. Sebagian besar subjek memilih merokok ketika berada bersama teman sebaya atau pada tempat yang dianggap aman dari pengawasan keluarga dan masyarakat. Pilihan tersebut menunjukkan adanya pemisahan antara identitas yang ditampilkan di ruang publik dengan perilaku yang dilakukan pada ruang privat. Strategi tersebut merupakan bentuk pengelolaan kesan agar identitas sebagai mahasiswi tetap dipandang positif sekalipun memiliki kebiasaan merokok.

Hasil tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian Bustami dan Yusuf (2025) yang menemukan bahwa mahasiswi perokok membedakan perilaku ketika berada pada front stage dan back stage. Pada ruang publik mereka berusaha mempertahankan citra sesuai harapan masyarakat,

sedangkan perilaku merokok lebih sering dilakukan ketika berada bersama kelompok yang memberikan rasa aman. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan temuan yang lebih spesifik, yaitu bahwa proses presentasi diri tidak hanya berupa penyembunyian perilaku merokok, tetapi juga melibatkan penyesuaian bahasa, penampilan, dan ekspresi tanpa menghilangkan identitas pribadi. Dengan kata lain, subjek tidak menciptakan identitas baru, melainkan mengelola cara identitas tersebut ditampilkan sesuai dengan konteks sosial.

Makna merokok yang ditemukan dalam penelitian ini juga mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Awalnya perilaku merokok muncul karena rasa ingin tahu dan pengaruh teman sebaya, kemudian berkembang menjadi cara memperoleh ketenangan ketika menghadapi tekanan akademik. Hasil ini mendukung penelitian Pratama (2018) yang menyatakan bahwa perilaku merokok pada perempuan dipengaruhi oleh faktor internal berupa stres dan faktor eksternal berupa lingkungan pertemanan. Namun, penelitian ini memperlihatkan bahwa rokok tidak hanya dipersepsikan sebagai media mengurangi stres, tetapi juga menjadi bagian dari proses mempertahankan relasi sosial dalam kelompok pertemanan.

Faktor lingkungan sosial menjadi faktor eksternal yang paling dominan memengaruhi presentasi diri. Kehadiran teman sebaya memberikan rasa nyaman sehingga subjek lebih bebas menampilkan kebiasaan merokok. Sebaliknya, ketika berada di lingkungan keluarga atau masyarakat yang memiliki norma lebih ketat, subjek memilih menyembunyikan perilaku tersebut. Temuan ini memperkuat pendapat Aditama (1997) bahwa lingkungan sosial dan kelompok pertemanan merupakan salah satu faktor penting yang mendorong seseorang mulai merokok maupun mempertahankan kebiasaan tersebut.

Selain lingkungan sosial, media sosial juga berperan dalam membentuk persepsi mengenai perempuan perokok. Beberapa subjek

memandang bahwa media menghadirkan gambaran perempuan yang mandiri, bebas, dan modern sehingga memengaruhi cara mereka memaknai perilaku merokok. Walaupun demikian, seluruh subjek tetap menyadari bahwa masyarakat masih memberikan stigma negatif terhadap perempuan perokok. Kondisi tersebut menyebabkan subjek melakukan penyesuaian perilaku agar tetap diterima dalam lingkungan sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial tidak secara langsung membentuk perilaku, tetapi memengaruhi proses pembentukan identitas dan cara individu mengelola citra dirinya.

Jika dibandingkan dengan penelitian Akbar (2020), terdapat perbedaan pada makna perilaku merokok. Akbar menemukan bahwa rokok dimaknai sebagai simbol gaya hidup, kebutuhan, dan sarana mempererat hubungan sosial. Penelitian ini memperlihatkan makna yang lebih kompleks karena selain menjadi media relaksasi dan hubungan sosial, perilaku merokok juga berkaitan dengan strategi mempertahankan identitas sebagai mahasiswi di lingkungan perguruan tinggi keagamaan yang memiliki norma religius lebih kuat. Karakteristik lingkungan tersebut menyebabkan proses presentasi diri menjadi lebih dinamis dibandingkan penelitian yang dilakukan pada perguruan tinggi umum.

Penelitian Rohmah (2020) menunjukkan bahwa presentasi diri dilakukan sebagai bentuk adaptasi terhadap lingkungan yang memiliki budaya berbeda. Hasil penelitian ini memperkuat temuan tersebut, namun memperlihatkan bahwa adaptasi tidak hanya terjadi karena perbedaan budaya, melainkan juga karena adanya konflik antara identitas pribadi dengan norma sosial terhadap perempuan perokok. Subjek berupaya mempertahankan keaslian dirinya sekaligus menyesuaikan perilaku agar tetap memperoleh penerimaan dari lingkungan akademik, keluarga, maupun masyarakat.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pemahaman mengenai dinamika presentasi diri mahasiswi perokok di lingkungan

perguruan tinggi keagamaan. Penelitian sebelumnya lebih banyak memfokuskan perhatian pada perilaku merokok perempuan atau konsep dramaturgi secara umum. Penelitian ini menunjukkan bahwa presentasi diri merupakan proses negosiasi antara identitas pribadi, tuntutan norma keagamaan, dan kebutuhan memperoleh penerimaan sosial. Temuan tersebut memperluas penerapan teori presentasi diri Goffman pada konteks mahasiswi perokok di lingkungan pendidikan berbasis keagamaan, sehingga memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian psikologi sosial, khususnya mengenai manajemen kesan dalam kelompok yang menghadapi stigma sosial.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa presentasi diri pada mahasiswi perokok merupakan bentuk pengelolaan kesan yang dilakukan secara sadar untuk mempertahankan citra positif di tengah norma sosial dan keagamaan yang masih memberikan stigma terhadap perempuan perokok. Para subjek menampilkan diri sebagai pribadi yang sopan, percaya diri, dan mampu menyesuaikan perilaku sesuai konteks sosial, sementara kebiasaan merokok cenderung dilakukan pada situasi yang dianggap aman. Presentasi diri tersebut dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu harga diri, konsep diri, dan kepribadian, serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial, kebutuhan menyesuaikan diri, media sosial, dan konteks situasional. Temuan ini memperkaya kajian psikologi sosial mengenai presentasi diri dengan menunjukkan bahwa mahasiswi perokok tidak membentuk identitas baru, melainkan melakukan negosiasi antara identitas pribadi, tuntutan norma lingkungan, dan kebutuhan untuk memperoleh penerimaan sosial.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program edukasi kesehatan,

layanan konseling, serta pembinaan yang lebih terbuka dan tidak menghakimi bagi mahasiswi yang memiliki kebiasaan merokok. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesadaran mengenai dampak merokok sekaligus membantu mahasiswa mengembangkan strategi pengelolaan stres yang lebih adaptif. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan melibatkan jumlah partisipan yang lebih banyak, karakteristik perguruan tinggi yang lebih beragam, atau menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods) sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika presentasi diri perempuan perokok dalam berbagai konteks sosial.

Referensi

- Aditama, T. Y. (1997). *Rokok dan kesehatan*. UI Press.
- Akbar, F. M. R. (2020). *Mahasiswi perokok: Studi fenomenologi tentang perempuan perokok di kampus* (Skripsi, Universitas Airlangga).
- Bustami, D. P., & Yusuf, Y. (2025). *Perilaku merokok pada mahasiswi (Studi tentang dramaturgi pada mahasiswi FISIP Universitas Riau)*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Delamater, J. D., Myers, D. J., & Collett, J. L. (2015). *Sosial psychology*. Routledge.
- Goffman, E. (2016). *Presentasi diri dalam kehidupan sehari-hari*. Pustaka Pelajar.
- Pratama, M. A. (2018). *Perilaku merokok pada perempuan (Studi kasus berdasarkan tinjauan Theory of Planned Behavior)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).
- Rohmah, A. (2020). *Presentasi diri mahasiswa non-Islam di Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Lampiran 5 Guide Wawancara Subjek

Lampiran: Expert Judgement Instrumen Wawancara	
Judul Penelitian	: Gambaran Presentasi Diri Pada Mahasiswa Yang Merokok di Perguruan Tinggi X Kota Banjarmasin
Nama Validator	: Mahdia Fadhlia, M.Ps. Psikolog
Jabatan/Instansi	: Dosen UIN Antasan Banjarmasin

Pengantar:

Lembar Expert Judgement ini bertujuan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terkait Instrumen panduan Wawancara yang telah saya susun. Mohon kiranya memberikan penilaian dan saran yang membangun agar Expert Judgement saya menjadi lebih baik.

Variabel : Presentasi Diri dan Mahasiswa yang Merokok

Definisi Istilah : Presentasi diri adalah perilaku yang digunakan untuk menguji kesan orang lain terhadap individu (Erving Goffman). Mahasiswa yang Merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok kemudian menghisapnya dan menghembuskannya keluar sehingga dapat menimbulkan asap yang dapat terisap oleh orang-orang sekitar (Glover, dkk).

Aspek-aspek yaitu:

1. Presentasi Diri
 - a. Penampilan Fisik
 - b. Bahas Tubuh
 - c. Verbal/Pilihan Bahasa
2. Mahasiswa yang Merokok
 - a. Fungsi Merokok
 - b. Intensitas Merokok
 - c. Tempat Merokok
 - d. Waktu Merokok

Tuliskan definisi masing-masing Aspek:

1. Presentasi Diri
 - a. Penampilan Fisik

Definisi penampilan fisik keseluruhan luar pakaian, kebersihan, grooming, dan kesesuaian busana terhadap konteks

Aspek/Faktor/Dimensi	Indikator Perilaku	No	Item Wawancara	STR	TR	R	SR	Komentar (optional)
			menyampaikan pendapat atau ide kepada orang lain?					

Varabel: Presentasi Diri, Jumlah Item: 14 (FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESENTASI DIRI)

Aspek/Faktor/Dimensi	Indikator Perilaku	No	Item Wawancara	STR	TR	R	SR	Komentar (Optional)
Faktor Internal	Mahasiswa menghargai diri sendiri, gambaran tentang diri sendiri, kepribadian diri sendiri.	1.	Bagaimana kamu menghargai diri sendiri ketika bertemu orang lain?		✓			ini jawaban yg cara berpikirnya?
		2.	Bagaimana kamu membedakan antara menghargai diri sendiri dengan sikap mementingkan diri sendiri?			✓		tidak ada kritik atau red / atau pengalasan
		3.	Apakah terdapat perbedaan antara diri yang kamu tampilkan kepada orang lain dan diri yang kamu rasakan sebenarnya?				✓	
		4.	Apakah kamu pernah merasa bahwa gambaran diri yang kamu bangun lebih ditujukan untuk memenuhi harapan orang lain dari pada mencerminkan diri yang sebenarnya? kenapa.			✓		tidak ada kritik atau pengalasan

tidak ada kritik atau pengalasan

Aspek/Faktor/Dimensi	Indikator Perilaku	No	Item Wawancara	STR	TR	R	SR	Komentar (optional)
			menyampaikan pendapat atau ide kepada orang lain?					

Varabel: Presentasi Diri, Jumlah Item: 14 (FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESENTASI DIRI)

Aspek/Faktor/Dimensi	Indikator Perilaku	No	Item Wawancara	STR	TR	R	SR	Komentar (Optional)
Faktor Internal	Mahasiswa menghargai diri sendiri, gambaran tentang diri sendiri, kepribadian diri sendiri.	1.	Bagaimana kamu menghargai diri sendiri ketika bertemu orang lain?		✓			ini gambar yg cara berpakaian?
		2.	Bagaimana kamu membedakan antara menghargai diri sendiri dengan sikap mementingkan diri sendiri?			✓		tidak cocok sama real / sesuai pengalaman
		3.	Apakah terdapat perbedaan antara diri yang kamu tampilkan kepada orang lain dan diri yang kamu rasakan sebenarnya?				✓	
		4.	Apakah kamu pernah merasa bahwa gambaran diri yang kamu bangun lebih diujikan untuk memenuhi harapan orang lain dari pada mencerminkan diri yang sebenarnya? kenapa.			✓		tidak

tidak baik lampir
sama pengaliran

Aspek/Faktor Dimensi	Indikator Perilaku	No	Item Wawancara	STR	TR	R	SR	Komentar (Optional)
		5.	Menurut Kamu, apakah ada sisi kepribadian yang sengaja disembunyikan dari orang lain?			✓		permanen saja
		6.	Sejauh mana kepribadian kamu merupakan hasil pilihan pribadi dibandingkan dengan pengaruh keluarga, budaya, dan lingkungan sosial?			✓		buatan biker/pilih yg lebih media
Faktor Eksternal	Mahasiswi mampu beradaptasi dengan orang lain, kebutuhan untuk menyesuaikan diri, media sosial, dan konteks situasional.	7.	Pernakah kamu mengubah perilaku, nilai, atau cara berpikir agar dapat diterima oleh lingkungan tertentu? <i>jawab: tentu, via lampiran</i>			✓		
		8.	Apakah kamu pernah merasa menjadi orang yang berbeda ketika berada di lingkungan tertentu?			✓		probing
		9.	Bagaimana kamu menyesuaikan diri dari lingkungan sosial?			✓		apa yg mau dijawab
		10.	Dalam situasi apa kamu merasa membutuhkan penyesuaian diri?			✓		apa yg mau dijawab
		11.	Sejauh mana media sosial mempengaruhi cara kamu memandang diri sendiri?			✓		probing
		12.	Apakah menurut kamu media sosial mendorong seseorang untuk menjadi lebih autentik atau justru membentuk identitas yang dihua-buat?			✓		pilih, pake foto, kanvas

Aspek/Faktor Dimensi	Indikator Perilaku	No	Item Wawancara	STR	TR	R	SR	Komentar (Optional)
		13.	Bagaimana kamu menentukan cara menampilkan diri yang sesuai dengan situasi tertentu tanpa kehilangan identitas pribadi kamu?			✓		
		14.	Apakah kamu menampilkan diri secara berbeda dihadapan keluarga, teman, dan lingkungan akademik? Jelaskan.			✓		prolong

Variabel: Mahasiswa yang Merokok, Jumlah item: 8 (ASPEK-ASPEK MAHASISWA YANG MEROKOK)

Aspek/Faktor/Dimensi	Indikator Perilaku	No	Item Wawancara	STR	TR	R	SR	Komentar (Optional)
Aspek Fungsi Merokok	Perasaan yang dialami oleh mahasiswa yang merokok.	1.	Bagaimana perasaan kamu ketika mendapat penilaian negatif atau komentar dari orang lain terkait kebiasaan merokok yang kamu miliki?			✓		- apa ya kamu pake - apa ya - apa ya
		2.	Apakah merokok bagi kamu lebih banyak berkaitan dengan kebutuhan emosional, kebiasaan, atau bentuk ekspresi diri?	✓		✗		buat lebih pakek sifat
Aspek Intensitas Merokok	Intensitas rokok yang digunakan oleh	3.	Dalam kondisi seperti apa intensitas merokok kamu			✓		

Aspek/Faktor/Dimensi	Indikator Perilaku	No	Item Wawancara	STR	TR	R	SR	Komentar (opsional)
	mahasiswa yang merokok.		cenderung meningkat atau menurun, dan apa yang melatarbelakangi perubahan tersebut?			✓		
		4.	Apakah kamu pernah menyadari bahwa intensitas merokok kamu berada di luar kendali? Jelaskan.			.		mana yang lebih ngeri.
Aspek Tempat Merokok	Lingkungan yang digunakan mahasiswa untuk merokok.	5.	Bagaimana kamu menentukan tempat yang dianggap nyaman atau aman untuk merokok?			✓		
		6.	Apakah pilihan tempat merokok yang kamu gunakan mencerminkan cara mempresentasikan diri kepada orang lain?			✓		proby.
Aspek Waktu Merokok	Perilaku kecanduan mahasiswa ketika merokok	7.	Apakah terdapat hubungan antara kondisi emosional yang kamu alami dengan waktu kamu memilih untuk merokok?			✓		proby
		8.	Apakah kamu cenderung merokok pada waktu tertentu, seperti setelah makan, saat berkumpul dengan teman, atau ketika sedang sendiri?			✓		proby

Varabel: Mahasiswa Merokok. Jumlah Item: 10 (FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEROKOK)

Aspek/Faktor Dimensi	Indikator Perilaku	No	Item Wawancara	STR	TR	R	SR	Komentar (Opsional)
Faktor Psikologis	Perilaku merokok mahasiswa yang mengalami tekanan psikologis	1.	Sejauh mana stress akademik tekanan sosial, atau masalah pribadi mempengaruhi keinginan kamu untuk merokok?			✓		pdsm
		2.	Apakah merokok bagi kamu merupakan cara untuk mengatasi emosi negatif, kebutuhan akan ketenangan, atau bentuk pelepasan dari masalah? Jelaskan.			✓		
Faktor Lingkungan Sosial	Pengaruh dari teman sebaya dan gaya hidup.	3.	Apakah perilaku merokok lebih dipengaruhi oleh pilihan pribadi atau teman sebaya?			✓		tidak ada pengaruh
		4.	Apakah kamu pernah menyembunyikan kebiasaan merokok dari lingkungan tertentu karena khawatir terhadap penilaian sosial?					tidak ada pengaruh
Faktor Keluarga	Kurangnya pengawasan orang tua terhadap mahasiswa yang merokok.	5.	Bagaimana peran kamu dalam mempengaruhi keputusan kamu untuk mulai atau mempertahankan kebiasaan merokok?			✓		urang aspek
		6.	Bagaimana perasaan kamu jika keluarga mengetahui atau tidak menyetujui kebiasaan merokok yang kamu miliki?			✓		tidak ada pengaruh
Faktor Budaya, gender, dan norma sosial	Perilaku yang mencari identitas diri sendiri	7.	Bagaimana kamu memaknai kebiasaan merokok dalam			✓		

Aspek/Faktor Dimensi	Indikator Perilaku	No	Item Wawancara	STR	TR	R	SR	Komentar (Opsional)
	melalui Budaya, gender, dan norma sosial	8.	konteks budaya, khususnya sebagai seorang mahasiswa?			✓		prosa
		8.	Bagaimana kamu menyikapi norma sosial yang memandang perilaku merokok pada perempuan sebagai sesuatu yang kurang dapat diterima?			✓		prosa
Faktor Media dan Iklan	Peran media dalam persepsi positif atau negatif terhadap mahasiswa merokok.	9.	Apakah kamu pernah merasa bahwa media atau (lap) membentuk persepsi bahwa merokok berkaitan dengan kebebasan, kemandirian, atau gaya hidup tertentu?		✓			perspektif keterbukaan
		10.	Bagaimana kamu memaknai pengaruh media dan iklan terhadap pandangan kamu mengenai perilaku merokok, khususnya sebagai seorang mahasiswa?				✓	prosa

Lampiran 6 Expert Judgement dan Informed Consent

Hal : Permohonan Expert Judgment Instrumen Wawancara
Lampiran : Beberapa lembar

Yth. Ibu Mahdia Fadhila, M. Psi. Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Gambaran presentasi diri pada mahasiswi yang merokok di perguruan tinggi keagamaan x kota Banjarmasin", saya mengajukan permohonan kepada Ibu untuk memberikan penilaian sebagai Expert Judgment Instrumen Wawancara yang telah saya susun.

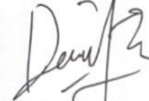
Penilaian Ibu sangat berarti dalam meningkatkan mutu dan keabsahan instrumen penelitian ini. Instruksi terkait pelaksanaan penilaian saya lampirkan untuk memudahkan proses penilaian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banjarmasin, 22 Juni 2026

Hormat saya,



Dewi Nidawati
NIM.190103040134



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Presentasi Diri Pada Mahasiswi Yang Merokok di Perguruan Tinggi Keagamaan X Kota Banjarmasin
Peneliti : **Dewi Nidawati**
email : dewinidawati6@gmail.com
Program Studi : Psikologi Islam
Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
Partisipan : R

Pernyataan Informed Consent:

Saya, R, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Dewi Nidawati "Gambaran Presentasi Diri Pada Mahasiswi Yang Merokok di Perguruan Tinggi Keagamaan X Kota Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui gambaran presentasi diri pada mahasiswi yang merokok, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Dewi Nidawati untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan
Tanggal

Tanda Tangan Peneliti

Dewi Nidawati

Tanggal

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Presentasi Diri Pada Mahasiswi Yang Merokok di Perguruan Tinggi Keagamaan X Kota Banjarmasin
Peneliti : Dewi Nidawati
email : dewinidawati6@gmail.com
Program Studi : Psikologi Islam
Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
Partisipan : S

Pernyataan Informed Consent:

Saya, S, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Dewi Nidawati "Gambaran Presentasi Diri Pada Mahasiswi Yang Merokok di Perguruan Tinggi Keagamaan X Kota Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui gambaran presentasi diri pada mahasiswi yang merokok, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Dewi Nidawati untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan :
Tanggal :

Tanda Tangan Peneliti :
Tanggal :

Dewi Nidawati

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Presentasi Diri Pada Mahasiswi Yang Merokok di Perguruan Tinggi
Keagamaan X Kota Banjarmasin
Peneliti : Dewi Nidawati
email : dewinidawati6@gmail.com
Program Studi : Psikologi Islam
Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
Partisipan : M

Pernyataan Informed Consent:

Saya, M, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Dewi Nidawati "Gambaran Presentasi Diri Pada Mahasiswi Yang Merokok di Perguruan Tinggi Keagamaan X Kota Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui gambaran presentasi diri pada mahasiswi yang merokok, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Dewi Nidawati untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
Tanggal : _____

Tanda Tangan Peneliti : 
Dewi Nidawati
Tanggal : _____

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

Lampiran 7 Verbatim Subjek dan Informan

Verbatim Hasil Wawancara Subjek

A. Subjek M

Nama/Inisial : M
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal : 30 Juni 2026
 Lokasi : Dirumah subjek

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamu'alaikum, selamat pagi	Pembukaan (W, S, M, B1-B6)
2	Wa'alaikumsalam, selamat pagi juga....	
3	Gimana kabar kamu hari ini?	
4	Alhamdulillah baik, kamu gimana juga kabarnya hari ini?	Subjek bersedia untuk diwawancarai (W, S, M, B7-B8)
5	Alhamdulillah kabar saya baik. Saya ingin mewawancarai kamu hari ini apakah bisa?	
6	Bisa	
7	Saya ingin mewawancarai dengan tema presentasi diri pada mahasiswi perokok. Saya mulai dengan pertanyaan pertama. Apakah gaya penampilan kamu saat ini benar-benar dipilih karena membuat kamu merasa nyaman dan percaya diri, atau sebenarnya lebih banyak dipengaruhi oleh keinginan dan ekspektasi penilaian orang lain?	Tanggapan subjek mengenai presentasi diri (W, S, M, B9-B121)
8	Saya menggambarkan gaya berpenampilan saya dengan berpakaian sopan. Dengan berpakaian sopan saya merasa nyaman dan percaya diri dalam menjalani aktivitas. Saya tidak peduli terhadap penilaian orang lain.	
9	Dapatkan kamu menceritakan bagaimana cara kamu membawa diri ketika berbicara didepan orang lain?	
10	Aku menggunakan Gerakan tangan ketika berbicara dengan orang lain agar mudah menyampaikan apa yang aku pikirkan dan orang lainpun lebih mengerti apa yang aku bicarkan.	
11	Ceritakan sebuah momen Ketika kamu menerima krtitik atau pertanyaan sulit secara langsung dalam sebuah forum. Bagaimana kamu mengatur ekspresi wajah dan postur tubuh kamu agar tetap terlihat tenang dan profesional?	
12	Tentu aku pernah mengalami sebuah momen disaat mempresentasikan hasil makalah yang kubuat dan diberikan pertanyaan sulit oleh teman. Aku mengatur wajah dan postur tubuh dengan mengatur nafas.	
13	Bagaimana kamu menyesuaikan pilihan kata dan cara berbicara sesuai dengan situasi lawan bicara?	
14	Aku menyesuaikan dengan lawan bicara kalau lawan bicaraku santai aku juga santai kalau lawan bicaraku	
15		

Baris	Uraian	Tema
39	serius aku juga serius.	
40	Bagaimana kamu menyampaikan pendapat atau ide	
41	kepada orang lain?	
42	Aku menyampaikan pendapat dengan mendengarkan	
43	perkataan teman terlebih dahulu, lalu aku	
44	menyampaikan ide dari apa yang terlintas diotakku.	
45	Dapatkah kamu menceritakan pengalaman Ketika kamu	
46	menghadapi perbedaan antara pandangan pribadi dan	
47	harapan orang-orang sekitar kamu? Bagaimana kamu	
48	menyikapi situasi tersebut?	
49	Ya saya pernah berada disituasi dimana pandangan	
50	pribadi saya bersebrangan dengan harapan orang-orang	
51	disekitar saya. Saya mencoba memahami mengapa	
52	mereka memiliki harapan itu.	
53	Bagaimana kamu membedakan antara menghargai diri	
54	sendiri dengan sikap mementingkan diri sendiri?	
55	Dapatkah kamu menceritakan pengalaman pribadi.	
56	Aku menghargai diri sendiri dengan berpakaian sopan,	
57	betutur kata baik, biasanya kalau aku mementingkan diri	
58	sendiri aku bersikap egois tidak ingin ada bantahan dari	
59	orang lain.	
60	Apakah terdapat perbedaan antara diri yang kamu	
61	tampilkan kepada orang lain dan diri yang kamu rasakan	
62	sebenarnya? Ceritakan lebih lanjut.	
63	Ada, namun aku hanya mengutarakan dalam hati. Aku	
64	tidak berani menyampaikan secara terang-terangan. Tapi	
65	tergantung apa yang dicarakan juga sih.	
66	Apakah kamu pernah merasa bahwa gambaran diri yang	
67	kamu bangun lebih ditujukan untuk memenuhi harapan	
68	orang lain dari pada mencerminkan diri yang	
69	sebenarnya? Jelaskan lebih lanjut sesuai pengalaman	
70	kamu.	
71	Engga sih, aku lebih mementingkan apa yang sesuai	
72	dengan kehidupan pribadiku.	
73	Menurut Kamu, apakah ada sisi kepribadian yang	
74	sengaja disembunyikan dari orang lain? Dapatkah kamu	
75	menceritakan alasannya.	
76	Engak ada sih.	
77	Menurut kamu, seberapa besar kepribadianmu berubah	
78	karena pengaruh keluarga dan teman, dibandingkan	
79	plilihanmu sendiri?	
80	Kepribadianku memang atas keinginanku sendiri tidak	
81	dipengaruhi dari apapun.	
82	Pernahkah kamu mengubah perilaku, nilai, atau cara	
83	berpikir agar dapat diterima oleh lingkungan tertentu?	
84	Ceritakan lebih lanjut sesuai pengalaman kamu.	
85	Pernah, karena demi pertemanan aku menyesuaikan diri	

Baris	Uraian	Tema
86	dengan lingkungan.	Tanggapan subjek mengenai mahasiswa perokok (W, S, M, B122-B218)
87	Menurut kamu apakah kamu pernah merasa menjadi	
88	orang yang berbeda ketika berada dilingkungan	
89	tertentu?	
90	Pernah, karena beradaptasi dengan orang-orang	
91	disekitar.	
92	Kebiasaan apa dalam dirimu yang paling sering	
93	membuat sulit masuk kelingkungan pertemanan baru?	
94	Kebiasaanmu yang ingin selalu diperhatikan oleh teman	
95	membuat aku sulit masuk kelingkungan pertemanan	
96	baru.	
97	Dalam situasi apa kamu merasa membutuhkan	
98	penyesuaian diri.	
99	Dalam acara keagamaan menjaga pandangan dengan	
100	baik, bersikap baik, tidak neko-neko dalam berbuat hal.	
101	Sejauh mana media sosial mempengaruhi cara kamu	
102	memandang diri sendiri?	
103	Tetap menjadi diri sendiri di media sosial.	
104	Apakah menurut kamu media sosial mendorong	
105	seseorang untuk menjadi lebih autentik atau justru	
106	membentuk identitas yang dibuat-buat?	
107	Biasanya sih aku banyak melihat orang identitasnya	
108	dibuat-buat. Kalau aku lebih suka menampilkan diriku	
109	apa adanya.	
110	Bagaimana kamu menentukan cara menampilkan diri	
111	yang sesuai dengan situasi tertentu tanpa kehilangan	
112	identitas pribadi kamu?	
113	Tetap menampilkan sesuai apa adanya agar tidak	
114	kehilangan jati diriku yang sesungguhnya.	
115	Apakah kamu menampilkan diri secara berbeda	
116	dihadapan keluarga, teman, dan lingkungan akademik?	
117	Jelaskan.	
118	Iya, berbeda dikeluargaku terbuka secara personal kalau	
119	didepan teman-temanku aku lebih terbiasa ceplas	
120	ceplis membahas hal-hal biasa.	
121	Bisakah kamu menceritakan alasan kenapa kamu	
122	merokok? Apakah kebiasaan tersebut lebih berkaitan	
123	dengan perasaan yang sedang kamu alami, rutinitas	
124	sehari-hari, atau cara kamu berinteraksi dengan orang	
125	lain?	
126	Jujur, bagi aku merokok lebih berkaitan erat dengan apa	
127	yang sedang aku rasakan. Ketika situasi sedang penuh	
128	tekanan, cemas, atau saat pikiran sedang Lelah,	
129	merokok menjadi pelarian bagi aku.	
130	Bagaimana perasaan kamu ketika mendapat penilaian	
131	negatif atau komentar dari orang lain terkait kebiasaan	
132	merokok yang kamu miliki? Apa yang kamu pikirkan	

Baris	Uraian	Tema
133	dan apa yang kamu lakukan.	
134	Saat mendengar komentar negatif, jujur ada rasa tidak	
135	nyaman sedikit tersinggung karena aku merasa itu	
136	adalah wilayah privasi dan pilihan hidup aku.	
137	Dalam kondisi seperti apa intensitas merokok kamu	
138	cenderung meningkat atau menurun, dan apa yang	
139	melatarbelakangi perubahan tersebut?	
140	Biasanya intensitas merokok aku meningkat dikala	
141	melihat temanku merokok, jadi aku juga terhoga untuk	
142	merokok.	
143	Apakah kamu pernah menyadari bahwa intensitas	
144	merokok kamu berada diluar kendali? Jelaskan	
145	Enggak pernah sih, intensitas merokok aku diambang	
146	normal aja.	
147	Bagaimana kamu menentukan tempat yang dianggap	
148	nyaman atau aman untuk merokok?	
149	Biasanya aku menganggap tempat yang paling nyaman	
150	atau aman dirumah teman sih..	
151	Apakah pilihan tempat merokok yang kamu gunakan	
152	mencerminkan cara mempresentasikan diri kepada	
153	orang lain?	
154	Engga sih kayaknya	
155	Apakah terdapat hubungan antara kondisi emosional	
156	yang kamu alami dengan waktu kamu memilih untuk	
157	merokok?	
158	Iya biasanya kalau aku lagi emosi atau stress aku	
159	memilih untuk merokok.	
160	Apakah kamu cenderung merokok pada waktu tertentu,	
161	seperti setelah makan, saat berkumpul dengan teman,	
162	atau ketika sedang sendiri?	
163	Tidak, karena aku merokok hanya karena disaat	
164	emosional	
165	Sejauh mana stress akademik tekanan sosial, atau	
166	masalah pribadi mempengaruhi keinginan kamu untuk	
167	merokok?	
168	Biasanya aku sampai tidak bisa memikirkan lagi dengan	
169	permasalahan yang ada, jadi aku cenderung	
170	mengungkapkannya dengan merokok	
171	Apakah merokok bagi kamu merupakan cara untuk	
172	mengatasi emosi negatif, kebutuhan akan ketenangan,	
173	atau bentuk pelarian dari masalah?	
174	Bagiku aku merokok merupakan dari pelarian dari	
175	masalah	
176	Ceritakan pengalaman kamu terkait kebiasaan merokok.	
177	Menurut kamu sejauh mana kebiasaan tersebut	
178	dipengaruhi oleh diri sendiri dan lingkungan	
179	pertemanan?	

Baris	Uraian	Tema
180	Aku lebih dipengaruhi oleh pertemanan, awalnya kan	
181	aku ada masalah percintaan lalu melihat teman merokok	
182	lalu aku tertarik mencobanya.	
183	Bagaimana cara kamu menyikapi kebiasaan merokok	
184	Ketika berada dilingkungan tertentu seperti keluarga,	
185	kampus, dan lingkungan masyarakat.	
186	Aku selalu menyembunyikan kebiasaan burukku,	
187	karena cukup aku yang tau seberapa buruk aku	
188	Dapatkah kamu menceritakan bagaimana keluarga	
189	berperan dalam membentuk kebiasaan merokok yang	
190	kamu miliki saat ini?	
191	Keluargaku tidak berperan apa-apa karena sampai	
192	sekarang aku menyembunyikan kebiasaan merokok	
193	aku dari keluargaku	
194	Bagaimana perasan kamu jika keluarga mengetahui atau	
195	tidak menyetujui kebiasaan merokok yang kamu miliki?	
196	Aku sebenarnya takut, tapi kalau ketahuan keluarga aku	
197	akan berusaha untuk berhenti merokok	
198	Bagaimana kamu memaknai kebiasaan merokok dalam	
199	konteks budaya, khususnya sebagai seorang mahasiswi?	
200	Aku sebenarnya merasa bersalah apalagi sebagai	
201	seorang mahasiswi yang seharusnya melakukan hal	
202	positif malah sebaliknya	
203	Bagaimana kamu menyikapi norma sosial yang	
204	memandang perilaku merokok pada perempuan sebagai	
205	sesuatu yang kurang dapat diterima?	
206	Aku cuek aja sih hehe...	
207	Bagaimana menurut kamu media, iklan, atau konten	
208	yang kamu lihat mempengaruhi pandangan kamu	
209	tentang merokok? Ceritakanlah pengalaman atau kesan	
210	yang kamu peroleh.	
211	Kesan di media sosial perempuan merokok terlihat	
212	kebebasan dan keren	
213	Bagaimana kamu memaknai pengaruh media dan iklan	
214	terhadap pandangan kamu mengenai perilaku merokok,	
215	khususnya sebagai seorang mahasiswi?	
216	Sebenarnya aku biasa aja, karena aku tipe orang yang	
217	tidak terlalu terpengaruh terhadap media iklan	
218	Oh, seperti itu ya...	
219	Iya...	
220	Terima kasih ya sudah meluangkan waktunya dan	Penutup (W, S, M, B219- B225)
221	bersedia untuk diwawancarai.	
222	Iya, sama-sama.	
223	Wassalamu'alaikum	
224	Wa'alaikumussalam	
225		

B. Subjek R

Nama/Inisial : R
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal : 30 Juni 2026
Lokasi : Dirumah subjek

Baris	Uraian	Tema
1	Asslamu'alaikum R	Pembukaan (W, S, R, B1-B4)
2	Wa'alaikumussalam.	
3	Sebelumnya, apa kabar. Lama ya kita tidak bertemu.	
4	Iya dewi lama banget ya hehe...	
5	Oh iya, disini apakah kamu bersedia untuk	Subjek bersedia untuk diwawancarai dan lokasi wawancara (W, S, R, B5-B15)
6	diwawancarai mengenai presentasi diri terhadap	
7	mahasiswi perokok.	
8	Boleh-boleh saya bersedia aja kok, mau diluar atau mau	
9	disini aja?	
10	Disini aja tidak apa-apa kok, sebelumnya apakah aku	
11	mengganggu waktu kamu.	
12	Tidak ko.	
13	Baiklah aku mulai ya dari pertanyaan pertama dan kamu	
14	tidak usah tegang ya hehe...	
15	Iya, aman-aman kok.	Tanggapan subjek mengenai presentasi diri (W, S, R, B16- B129)
16	Apakah gaya penampilan kamu saat ini benar-benar	
17	dipilih karena membuat kamu merasa nyaman dan	
18	percaya diri, atau sebenarnya lebih banyak dipengaruhi	
19	oleh keinginan dan ekspektasi penilaian orang lain?	
20	Menurut aku, gaya penampilan aku apa adanya saja,	
21	sesuai dengan kenyamanan aku sendiri	
22	Seiring berjalannya waktu, apakah kamu masih merasa	
23	perlu mengubah penampilan demi lingkungan, atau	
24	kamu mulai lebih nyaman dengan caramu sendiri? Apa	
25	yang mengubah sudut pandangmu?	
26	Menurut aku tidak, aku tidak bisa mengubah gaya	
27	penampilanku, aku menampilkan diriku apa adanya	
28	Dapatkah kamu menceritakan bagaimana cara kamu	
29	membawa diri ketika berbicara didepan orang lain?	
30	Cara aku membawa diri memastikan tutur kataku	
31	dipahami orang lain dan tidak berbelit belit saat	
32	berbicara	
33	Ceritakan sebuah momen Ketika kamu menerima kritikan	
34	atau pertanyaan sulit secara langsung dalam sebuah	
35	forum. Bagaimana kamu mengatur ekspresi wajah dan	
36	postur tubuh kamu agar tetap terlihat tenang dan	
37	profesional?	
38	Jika orang lain membutuhkan penjelasan formal, aku	
39	akan menggunakan Bahasa baku, jika situasi santai, aku	
40	akan menggunakan gaya yang lebih kasual agar	
41	informasi yang aku sampaikan lebih mudah dimengerti	

42	Bagaimana kamu menyesuaikan pilihan kata dan cara	
43	berbicara sesuai dengan situasi lawan bicara?	
44	Mengamati lawan bicara agar sesuai dengan situasi yang	
45	ada, jadi nyambung gitu ngomongnya	
46	Bagaimana kamu menyampaikan pendapat atau ide	
47	kepada orang lain?	
48	Pertama aku mencoba mendengarkan pertanyaan	
49	mereka dulu, lalu mencermati kemudian memberikan	
50	saran yang baik	
51	Dapatkah kamu menceritakan pengalaman Ketika kamu	
52	mengadapi perbedaan antara pandangan pribadi dan	
53	harapan orang-orang sekitar kamu? Bagaimana kamu	
54	menyikapi situasi tersebut?	
55	Berawal dari beradaptasi dilingkungan sekitar lalu	
56	mengakrabkan diri jika terdapat perbedaan pandangan	
57	antara aku dan orang-orang sekitar aku akan menerima	
58	pandangan orang lain tapi tetap mempertahankan	
59	pandangan pribadi aku juga	
60	Bagaimana kamu membedakan antara menghargai diri	
61	sendiri dengan sikap mementingkan diri sendiri?	
62	Dapatkah kamu menceritakan pengalaman pribadi.	
63	Bila aku lebih mementingkan diri sendiri maka aku akan	
64	bersikap sabar ke diri sendiri tidak egois, yang bikin	
65	emosi tidak stabil yang membuat kesengsaraan hidup	
66	Apakah terdapat perbedaan antara diri yang kamu	
67	tampilkan kepada orang lain dan diri yang kamu rasakan	
68	sebenarnya? Ceritakan lebih lanjut.	
69	Tidak ada, karena aku menjalani hidup se realistis	
70	mungkin	
71	Apakah kamu pernah merasa bahwa gambaran diri yang	
72	kamu bangun lebih ditujukan untuk memenuhi harapan	
73	orang lain dari pada mencerminkan diri yang	
74	sebenarnya? Jelaskan lebih lanjut sesuai pengalaman	
75	kamu.	
76	Engga sih, karena dalam menjalani hidup aku se realistis	
77	mungkin, gak mau juga terlalu memenuhi ekspektasi	
78	orang lain	
79	Menurut Kamu, apakah ada sisi kepribadian yang	
80	sengaja disembunyikan dari orang lain? Dapatkah kamu	
81	menceritakan alasannya.	
82	Kayaknya gaada sih sisi kepribadian yang aku	
83	sembunyikan, aku hidup apa adanya saja	
84	Menurut kamu, seberapa besar kepribadianmu berubah	
85	karena pengaruh keluarga dan teman, dibandingkan	
86	plilihanmu sendiri?	
87	Kalau dari diri aku kebanyakannya dipengaruhi oleh	
88	keluargaku, karena dari banyaknya hari-hari yang	
89	kujalani kebanyakan Bersama keluarga	

90	Pernahkah kamu mengubah perilaku, nilai, atau cara	
91	berpikir agar dapat diterima oleh lingkungan tertentu?	
92	Ceritakan lebih lanjut sesuai pengalaman kamu.	
93	Engga pernah sama sekali mengubah, karena aku lebih	
94	suka hidup yang sebenarnya	
95	Menurut kamu apakah kamu pernah merasa menjadi	
96	orang yang berbeda ketika berada dilingkungan	
97	tertentu?	
98	Enggak sih, ya Kembali lagi aku lebih suka menjadi	
99	diriku sendiri	
100	Kebiasaan apa dalam dirimu yang paling sering	
101	membuat sulit masuk kelingkungan pertemanan baru?	
102	Gaada karena aku merasa mudah-mudah saja memasuki	
103	pertemanan baru	
104	Dalam situasi apa kamu merasa membutuhkan	
105	penyesuaian diri.	
106	Biasanya awal pertemuan dengan orang baru, aku	
107	mencoba untuk menyesuaikan diri dulu	
108	Sejauh mana media sosial mempengaruhi cara kamu	
109	memandang diri sendiri?	
110	Aku memandang diriku sendiri mulai dari standar	
111	kecantikan atau yang lainnya harus sesuai dengan apa	
112	tren sekarang	
113	Apakah menurut kamu media sosial mendorong	
114	seseorang untuk menjadi lebih autentik atau justru	
115	membentuk identitas yang dibuat-buat?	
116	Menurut aku sih kebanyakan orang dimedia sosial lebih	
117	cenderung kebanyakan yang dibuat-buat jarang ada	
118	yang realistis sesuai hidup mereka	
119	Bagaimana kamu menentukan cara menampilkan diri	
120	yang sesuai dengan situasi tertentu tanpa kehilangan	
121	identitas pribadi kamu?	
122	Sesuai dengan tempat yang dikunjungi ajasih, missal nih	
123	mau kemajlis menggunakan pakaian sopan dan syar'i	
124	tapi tetap mebawa kepribadian yang biasa	
125	Apakah kamu menampilkan diri secara berbeda	
126	dihadapan keluarga, teman, dan lingkungan akademik?	
127	Jelaskan.	
128	Enggak ada yang beda-beda dimanapun aku berada aku	
129	tetap menggunakan kepribadian yang sama	
130	Bisakah kamu menceritakan alasan kenapa kamu	
131	merokok? Apakah kebiasaan tersebut lebih berkaitan	
132	dengan perasaan yang sedang kamu alami, rutinitas	
133	sehari-hari, atau cara kamu berinteraksi dengan orang	
134	lain?	
135	Aku merokok cuman coba-coba sih ya karena penasaran	
136	sama rasanya juga merasa keren kalau perempuan tuh	
137	merokok hhe	Tanggapan subjek mengenai mahasiswi perokok (W, S, R, B130-B224)

138	Bagaimana perasaan kamu ketika mendapat penilaian	
139	negatif atau komentar dari orang lain terkait kebiasaan	
140	merokok yang kamu miliki? Apa yang kamu pikirkan	
141	dan apa yang kamu lakukan.	
142	Awalnya aku emosi sih dapat penilaian negatif, tapi ya	
143	Namanya bukan kebiasaan yang baik wajar kalau orang	
144	memandang negatif	
145	Dalam kondisi seperti apa intensitas merokok kamu	
146	cenderung meningkat atau menurun, dan apa yang	
147	melatarbelakangi perubahan tersebut?	
148	Karena aku hanya coba-coba jadi gaada sih intensitas	
149	aku merokok nya kapan, Ketika akum au aja ya aku	
150	merokok	
151	Apakah kamu pernah menyadari bahwa intensitas	
152	merokok kamu berada diluar kendali? Jelaskan.	
153	Tidak sih, karena dari awal aku memang engga	
154	kecanduan rokok jadi ya biasa-biasa aja	
155	Bagaimana kamu menentukan tempat yang dianggap	
156	nyaman atau aman untuk merokok?	
157	Menurutku tempat paling aman bagi aku ya dikamarku	
158	sendiri	
159	Apakah pilihan tempat merokok yang kamu gunakan	
160	mencerminkan cara mempresentasikan diri kepada	
161	orang lain?	
162	Iya, karena aku tidak suka orang lain banyak tau tentang	
163	diriku	
164	Apakah terdapat hubungan antara kondisi emosional	
165	yang kamu alami dengan waktu kamu memilih untuk	
166	merokok?	
167	Tidak ada hubungannya sih, karena Kembali lagi aku	
168	merokok hanya iseng aja	
169	Apakah kamu cenderung merokok pada waktu tertentu,	
170	seperti setelah makan, saat berkumpul dengan teman,	
171	atau ketika sedang sendiri?	
172	Di waktu sendiri aja sih	
173	Sejauh mana stress akademik tekanan sosial, atau	
174	masalah pribadi mempengaruhi keinginan kamu untuk	
175	merokok?	
176	Gaada kea rah situ sih karena kan cumin iseng aja	
177	Apakah merokok bagi kamu merupakan cara untuk	
178	mengatasi emosi negatif, kebutuhan akan ketenangan,	
179	atau bentuk pelarian dari masalah? Jelaskan.	
180	Eenggak ada apa sih karena iseng aja jadi gaada	
181	kebutuhan apa-apa.	
182	Ceritakan pengalaman kamu terkait kebiasaan merokok.	
183	Menurut kamu sejauh mana kebiasaan tersebut	
184	dipengaruhi oleh diri sendiri dan lingkungan	
185	pertemanan?	

186	Lebih cenderung di pengaruhi lingkungan teman sih	Penutup (W, S, R, B225- B230)
187	Bagaimana cara kamu menyikapi kebiasaan merokok	
188	Ketika berada dilingkungan tertentu seperti keluarga,	
189	kampus, dan lingkungan masyarakat.	
190	Aku cenderung lebih menyembunyikan kebiasaan	
191	merokok aku karena takut dimarahin orang tua	
192	Dapatkah kamu menceritakan bagaimana keluarga	
193	berperan dalam membentuk kebiasaan merokok yang	
194	kamu miliki saat ini?	
195	Gaada peran apa-apa aku merokok juga orang tua tidak	
196	tau	
197	Bagaimana perasan kamu jika keluarga mengetahui atau	
198	tidak menyetujui kebiasaan merokok yang kamu miliki?	
199	Mungkin bakal di marahin dan ngecewain orang tua	
200	Bagaimana kamu memaknai kebiasaan merokok dalam	
201	konteks budaya, khususnya sebagai seorang mahasiswi?	
202	Menurutku kebiasaanku ini sangat tidak patut dicontoh	
203	sebagai seorang mahasiswi	
204	Bagaimana kamu menyikapi norma sosial yang	
205	memandang perilaku merokok pada perempuan sebagai	
206	sesuatu yang kurang dapat diterima?	
207	Sebenarnya wajar ajasih di pandang negatif atau apa	
208	karena ini memang kebiasaan yang kurang dapat	
209	diterima	
210	Bagaimana menurut kamu media, iklan, atau konten	
211	yang kamu lihat mempengaruhi pandangan kamu	
212	tentang merokok? Ceritakanlah pengalaman atau kesan	
213	yang kamu peroleh.	
214	Berawal dari media iklan lah awal mula kenapa aku	
215	iseng coba-coba merokok itu seperti apa jadi menurut	
216	aku media iklan cukup mempengaruhi cara pandang	
217	aku.	
218	Bagaimana kamu memaknai pengaruh media dan iklan	
219	terhadap pandangan kamu mengenai perilaku merokok,	
220	khususnya sebagai seorang mahasiswi?	
221	Menurut aku sebagai seorang mahasiswi pengaruh	
222	media iklan cukup berpenaruh dan jangan dicontoh	
223	orang seperti aku mudah terpengaruh oleh iklan rokok.	
224	Begitu ya R, oh iya tadi sudah memasuki pertanyaan	
225	terakhir R. Terima kasih banyak ya sudah mau	
226	meluangkan waktunya.	
227	Iya sama-sama.	
228	Kalau begitu aku pamit dulu ya, wassalamu'alaikum	
229	Wa'alaikumussalam. Dadah sampai jumpa lagi R.	
230		

C. Subjek S

Nama/Inisial : S
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal : 01 Juli 2026
 Lokasi : Cafe

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamu'alaikum.	Pembukaan (W, S, S, B1-B7)
2	Wa'alaikumussalam.	
3	Aku ganggu kamu gak ini?	
4	Enggak ko.	
5	Sebelumnya, aku sudah chat kamu kan untuk	
6	diwawancarai hari ini?	
7	Oh iya dew,,	
8	Nah, aku tanya kembali ya. Apakah kamu bersedia	Subjek bersedia untuk diwawancarai (W, S, S, B8-B10)
9	menjadi subjek yang akan diwawancarai?	
10	Bersedia aja dew.	
11	Baiklah, kalau kamu bersedia. Jadi langsung	
12	kepertanyaan pertama ya..	
13	Iya dew silahkan.	Tanggapan subjek mengenai presentasi diri (W, S, S, B14- B171)
14	Apakah gaya penampilan kamu saat ini benar-benar	
15	dipilih karena membuat kamu merasa nyaman dan	
16	percaya diri, atau sebenarnya lebih banyak dipengaruhi	
17	oleh keinginan dan ekspektasi penilaian orang lain?	
18	betul, saya menggunakan pakaian dan style yang	
19	menurut saya nyaman digunakan dan membuat saya	
20	tambah percaya diri tanpa memperdulikan bagaimana	
21	pendapat orang lain tentang gaya berpakaian saya.	
22	Seiring berjalannya waktu, apakah kamu masih merasa	
23	perlu mengubah penampilan demi lingkungan, atau	
24	kamu mulai lebih nyaman dengan caramu sendiri? Apa	
25	yang mengubah sudut pandangmu?	
26	Ada kalanya saya kurang percaya diri dengan pakaian	
27	yang saya gunakan dikarenakan badan saya berisi dan	
28	menyebabkan saya terlihat lebih besar ketika salah	
29	menggunakan bahan atau jenis baju yang saya gunakan.	
30	Seiring berjalan nya waktu saya semakin nyaman	
31	dengan cara berpakaian saya dan sering melihat	
32	referensi di media sosial bagaimana cara memilih	
33	pakaian yang benar sesuai bentuk tubuh masing masing.	
34	Dapatkah kamu menceritakan bagaimana cara kamu	
35	membawa diri ketika berbicara didepan orang lain?	
36	Sebenarnya tergantung situasi dan lawan bicara saya,	
37	ada kalanya saya merasa kurang percaya diri sehingga	
38	menyebabkan cara bicara saya menjadi kaku dan terbata	
39	bata bahkan ngeblank.	
40	Ceritakan sebuah momen Ketika kamu menerima krtitik	
41	atau pertanyaan sulit secara langsung dalam sebuah	

42	forum. Bagaimana kamu mengatur ekspresi wajah dan	
43	postur tubuh kamu agar tetap terlihat tenang dan	
44	profesional?	
45	Yang pasti pertama tama tarik nafas tenangkan diri dan	
46	kontrol diri, karena semakin kita panik semakin terlihat	
47	tidak profesional yang menyebabkan orang menilai kita	
48	dengan sebelah mata	
49	Bagaimana kamu menyesuaikan pilihan kata dan cara	
50	berbicara sesuai dengan situasi lawan bicara?	
51	Saya selalu mengusahakan berbicara dengan sopan	
52	entah lebih muda, seumuran apalagi dengan yang lebih	
53	tua. Secara otomatis pasti bisa menyesuaikan karna dari	
54	kecil sudah di ajarkan oleh orang tua dan guru guru di	
55	sekolah bagaimana cara berinteraksi dengan sopan	
56	kepada orang lain.	
57	Bagaimana kamu menyampaikan pendapat atau ide	
58	kepada orang lain?	
59	Pertama tama saya akan izin terlebih dahulu untuk	
60	menyampaikan pendapat, ide, kritik maupun saran.	
61	Yang kedua setelah menyampaikan apa yang ingin saya	
62	sampaikan saya siap menerima sanggahan atau masukan	
63	untuk pendapat yang saya sampaikan. Karna kita tidak	
64	bisa memaksa orang lain harus setuju dengan ide atau	
65	pendapat kita.	
66	Dapatkah kamu menceritakan pengalaman Ketika kamu	
67	mengadapi perbedaan antara pandangan pribadi dan	
68	harapan orang-orang sekitar kamu? Bagaimana kamu	
69	menyikapi situasi tersebut?	
70	Setiap orang pasti mempunyai pendapat nya masing	
71	masing, contohnya pandangan pribadi saya tentang	
72	menikah secara intimate sedangkan harapan orang	
73	sekitar harus resepsi mewah dan megah. Saat terjadi	
74	situasi seperti itu yang pasti saya akan menjelaskan	
75	kelebihan apa saja yang bisa diambil jika melakukan	
76	pernikahan secara intimate. Dan kekurangan apa saja	
77	jika melakukan pernikahan secara besar besaran.	
78	Bagaimana kamu membedakan antara menghargai diri	
79	sendiri dengan sikap mementingkan diri sendiri?	
80	Dapatkah kamu menceritakan pengalaman pribadi.	
81	Ada kala nya egois itu sangat diperlukan untuk	
82	melindungi harga diri kita, contoh nya saat kita tidak	
83	dihargai oleh orang seperti menyepelekan pekerjaan kita	
84	dan menganggap remeh dan enteng apapun yang sudah	
85	kita usahakan. Saya akan mementingkan diri harga diri	
86	saya dengan mengurangi interaksi dengan orang yang	
87	bersangkutan dan fokus melanjutkan apa yang saya	
88	kerjakan.	
89	Apakah terdapat perbedaan antara diri yang kamu	

90	tampilkan kepada orang lain dan diri yang kamu rasakan	
91	sebenarnya? Ceritakan lebih lanjut.	
92	Tentu saja karna tidak semua orang harus tau gimana	
93	saya sebenarnya, apa yang saya perlihatkan ke orang	
94	lain itu adalah usaha terbaik saya dalam	
95	mempresentasikan diri untuk dihargai orang orang	
96	sekitar.	
97	Apakah kamu pernah merasa bahwa gambaran diri yang	
98	kamu bangun lebih ditujukan untuk memenuhi harapan	
99	orang lain dari pada mencerminkan diri yang	
100	sebenarnya? Jelaskan lebih lanjut sesuai pengalaman	
101	kamu	
102	Kadang seperti itu saya seperti kehilangan diri saya	
103	sendiri karna terlalu memenuhi ekspektasi dari orang	
104	lain. Contoh nya saat saya menyukai seorang laki laki	
105	dan dia menyukai cowo yang agak tomboy dan entah	
106	kenapa saya perlahan menjadikan diri saya agar terlihat	
107	lebih tomboy agar disukai balik oleh lelaki tersebut.	
108	Menurut Kamu, apakah ada sisi kepribadian yang	
109	sengaja disembunyikan dari orang lain? Dapatkah kamu	
110	menceritakan alasannya.	
111	Ada satu kepribadian saya yang sengaja saya	
112	sembunyikan dari orang lain karena tidak semua orang	
113	harus tau dan saya nyaman dan merasa aman dengan	
114	menyimpan kepribadian saya tanpa orang lain tau	
115	Menurut kamu, seberapa besar kepribadianmu berubah	
116	karena pengaruh keluarga dan teman, dibandingkan	
117	plilihanmu sendiri?	
118	Sangat sangat berubah, karena dari faktor keluarga,	
119	lingkungan dan teman. Yang awalnya saya pemalu dan	
120	tidak bisa mempresentasikan diri dihadapan orang	
121	banyak tapi seiring berjalan nya waktu ditambah support	
122	dan semangat dari keluarga dan teman teman saya	
123	menjadi lebih percaya diri	
124	Pernahkah kamu mengubah perilaku, nilai, atau cara	
125	berpikir agar dapat diterima oleh lingkungan tertentu?	
126	Ceritakan lebih lanjut sesuai pengalaman kamu.	
127	Seperti yang sudah saya sampaikan di point nomor 4	
128	saya pernah sengaja mengubah perilaku dan sikap saya	
129	hanya untuk di sukai balik oleh lelaki yang saya sukai	
130	Menurut kamu apakah kamu pernah merasa menjadi	
131	orang yang berbeda ketika berada dilingkungan	
132	tertentu?	
133	Pernah, karna menyesuaikan lingkungan yang saya	
134	tempati	
135	Kebiasaan apa dalam dirimu yang paling sering	
136	membuat sulit masuk kelingkungan pertemanan baru?	
137	Tidak ada, karena saya selalu mudah beradaptasi dan	

138	selalu diterima dengan baik jika saya mempunyai teman	Tanggapan subjek mengenai mahasiswi perokok (W, S, S, B172-B289)
139	baru	
140	Dalam situasi apa kamu merasa membutuhkan	
141	penyesuaian diri?	
142	Saat memulai pertemanan baru dan lingkungan kerja	
143	baru pastinya penyesuaian dulu karna kita harus bisa	
144	membaca situasi dan dari situ kita bisa	
145	mempresentasikan diri kita seperti apa	
146	Sejauh mana media sosial mempengaruhi cara kamu	
147	memandang diri sendiri?	
148	Sangat jauh, karna di media sosial banyak konten yang	
149	di buat oleh content creator yang sering membuat saya	
150	menyadari sesuatu dan lebih banyak belajar karna	
151	konten yang di buat sangat relate dengan kehidupan	
152	saya	
153	Apakah menurut kamu media sosial mendorong	
154	seseorang untuk menjadi lebih autentik atau justru	
155	membentuk identitas yang dibuat-buat?	
156	Tergantung siapa yang menggunakan, jika orangnya	
157	mudah terpengaruh ya pasti akan membentuk identitas	
158	yang dibuat buat. Tapi ga sedikit pengguna media sosial	
159	yang memang benar benar menggunakan media sosial	
160	untuk berkarya, berbagi ilmu dan pengalaman	
161	Bagaimana kamu menentukan cara menampilkan diri	
162	yang sesuai dengan situasi tertentu tanpa kehilangan	
163	identitas pribadi kamu?	
164	Dengan cara penyesuaian diri dan penyesuaian situasi	
165	Apakah kamu menampilkan diri secara berbeda	
166	dihadapan keluarga, teman, dan lingkungan akademik?	
167	Jelaskan.	
168	Kalo di keluarga dan teman saya terbuka apa ada nya,	
169	kalo di lingkungan akademik ya nama nya lingkungan	
170	formal otomatis saya akan lebih bersikap dewasa sopan	
171	santun seperti layak nya orang menuntut ilmu.	
172	Bisakah kamu menceritakan alasan kenapa kamu	
173	merokok? Apakah kebiasaan tersebut lebih berkaitan	
174	dengan perasaan yang sedang kamu alami, rutinitas	
175	sehari-hari, atau cara kamu berinteraksi dengan orang	
176	lain?	
177	Alasan saya meroko yang pertama hanya ingin coba	
178	coba dan terlihat keren saja karna kala itu pergaulan	
179	saya bisa dibilang agak bebas sehingga menyebabkan	
180	saya terjerumus kedalam lingkungan perokok	
181	Bagaimana perasaan kamu ketika mendapat penilaian	
182	negatif atau komentar dari orang lain terkait kebiasaan	
183	merokok yang kamu miliki? Apa yang kamu pikirkan	
184	dan apa yang kamu lakukan.	
185	Ada perasaan tidak terima karena kenapa seorang cewe	

186	tidak boleh meroko dan selalu di pandang nakal dan	
187	negatif, sedangkan cowo tidak. Padahal itu adalah	
188	pilihan dan keputusan yang dibuat sendiri.	
189	Dalam kondisi seperti apa intensitas merokok kamu	
190	cenderung meningkat atau menurun, dan apa yang	
191	melatarbelakangi perubahan tersebut?	
192	Saat saya banyak pikiran atau stress tentang kerjaan	
193	saya akan lebih sering meroko, dan sebaliknya jika saya	
194	tidak banyak pikiran intensitas meroko otomatis	
195	menurun karena saya bukan pecandu berat masih bisa di	
196	control	
197	Apakah kamu pernah menyadari bahwa intensitas	
198	merokok kamu berada diluar kendali? Jelaskan.	
199	Selama ini belum pernah, karena saya masih bisa	
200	mengontrol nya	
201	Bagaimana kamu menentukan tempat yang dianggap	
202	nyaman atau aman untuk merokok?	
203	Biasanya saat saya banyak pekerjaan dan banyak pikiran	
204	saya akan pergi ke wc untuk mencari ketenangan	
205	Apakah pilihan tempat merokok yang kamu gunakan	
206	mencerminkan cara mempresentasikan diri kepada	
207	orang lain?	
208	Saya lebih sering menutupi itu dan memilih untuk tidak	
209	mempresentasikan diri saya sebagai seorang perokok	
210	dihadapan atasan saya, maka dari itu saya memilih	
211	untuk pergi ke wc	
212	Apakah terdapat hubungan antara kondisi emosional	
213	yang kamu alami dengan waktu kamu memilih untuk	
214	merokok?	
215	Berkesinambungan karena jika kondisi emosional saya	
216	sedang tidak baik baik saja saya akan melarikan nya	
217	dengan cara meroko	
218	Apakah kamu cenderung merokok pada waktu tertentu,	
219	seperti setelah makan, saat berkumpul dengan teman,	
220	atau ketika sedang sendiri?	
221	Betul sekali, ketika setelah makan saya selalu meroko	
222	dan saat kumpul dengan teman juga saat sendiri jarang	
223	karna kurang enak kecuali kalo saya stress harus	
224	ngeroko sendiri	
225	Sejauh mana stress akademik tekanan sosial, atau	
226	masalah pribadi mempengaruhi keinginan kamu untuk	
227	merokok?	
228	Sebenarnya waktu kuliah saya tidak ada stresss maupun	
229	tekanan akademik dan masalah pribadi yang	
230	mempengaruhi keinginan saya untuk meroko, semua itu	
231	murni hanya coba coba dan keterusan sampai sekarang	
232	Apakah merokok bagi kamu merupakan cara untuk	
233	mengatasi emosi negatif, kebutuhan akan ketenangan,	

234	atau bentuk pelarian dari masalah? Jelaskan.	
235	Betul sekali dengan meroko entah kenapa pikiran jadi	
236	lebih tenang nafas jadi teratur dan emosi meredam	
237	Ceritakan pengalaman kamu terkait kebiasaan merokok.	
238	Menurut kamu sejauh mana kebiasaan tersebut	
239	dipengaruhi oleh diri sendiri dan lingkungan	
240	pertemanan?	
241	Meroko sangat besar dipengaruhi oleh lingkungan	
242	pertemanan karna sepengalaman saya pun seperti itu	
243	Bagaimana cara kamu menyikapi kebiasaan merokok	
244	Ketika berada dilingkungan tertentu seperti keluarga,	
245	kampus, dan lingkungan masyarakat	
246	Saya akan meliat situasi terlebih dahulu, dan diawal	
247	pasti ada penolakan kenapa seorang cewe meroko tapi	
248	seiring berjalan nya waktu lingkungan akan menerima	
249	dan menyadari bahwasanya itu adalah pilihan peroko itu	
250	sendiri	
251	Dapatkah kamu menceritakan bagaimana keluarga	
255	berperan dalam membentuk kebiasaan merokok yang	
253	kamu miliki saat ini?	
254	Kalau dari keluarga saya tidak ada yang mempegaruhi	
255	atau berperan dalam menyebabkan saya meroko, seperti	
256	yang sudah saya jelaskan bahwa saya memilih jalan ini	
257	sendiri tanpa melibatkan masalah dikeluarga	
258	Bagaimana perasaan kamu jika keluarga mengetahui atau	
259	tidak menyetujui kebiasaan merokok yang kamu miliki?	
260	Awalnya terjadi penolakan dari ibu saya. Karna saya	
261	seorang perempuan dan nantinya akan menjadi seorang	
262	ibu juga. Namanya seorang ibu pasti khawatir anak nya	
263	kenapa napa. Tapi seiring berjalan nya waktu ibu mulai	
264	menerima kebiasaan saya	
265	Bagaimana kamu memaknai kebiasaan merokok dalam	
266	konteks budaya, khususnya sebagai seorang mahasiswi?	
267	Saat saya kuliah, saya tidak pernah sama sekali merokok	
268	di lingkungan kampus karna saya sadar saya seorang	
269	perempuan tidak pantas menunjukan kepribadian saya	
270	yang seperti itu di lingkungan akademik	
271	Bagaimana kamu menyikapi norma sosial yang	
272	memandang perilaku merokok pada perempuan sebagai	
273	sesuatu yang kurang dapat diterima?	
274	Saya menyikapi dengan biasa saja karena setiap orang	
275	punya pendapatnya masing masing dan penilaian	
276	masing masing terhadap perempuan yang meroko	
277	Bagaimana menurut kamu media, iklan, atau konten	
278	yang kamu lihat mempengaruhi pandangan kamu	
279	tentang merokok? Ceritakanlah pengalaman atau kesan	
280	yang kamu peroleh.	
281	Kadang ada konten cewe yang meroko dan pandangan	

282	saya itu keren karna jarang jarang seorang perempuan	Penutup (W, S, S, B290- B300)
283	meroko	
284	Bagaimana kamu memaknai pengaruh media dan iklan	
285	terhadap pandangan kamu mengenai perilaku merokok,	
286	khususnya sebagai seorang mahasiswi?	
287	Semua nya tergantung pilihan masing masing, menurut	
288	saya seseorang tidak akan terpengaruh jika pendirian	
289	didalam dirinya kuat untuk tidak menyentuh rokok.	
290	Oh begitu ya S. Alhamdulillah tadi termasuk pertanyaan	
291	akhir yang mana wawancara kali ini sudah selesai.	
292	Sebelumnya terima kasih banyak ya sudah mau	
293	meluangkan waktunya.	
294	Iya sama-sama, dengan senang hati saya dew.	
295	Iya S, kalau begitu kita tutup wawancaranya ya. Dan	
296	sampai berjumpa lagi dilain waktu.	
297	Iya deww, nanti kalau ada waktu senggang kita kumpul	
298	lagi.	
299	Iya, wassalamu'alaikum.	
300	Wa'alaikumussalam.	

Verbatim Hasil Wawancara Informan

A. Informan SH

Nama/Inisial : SH
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal : 02 Juli 2026
 Lokasi : Whtashapp (online)

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamu'alaikum SH.	Pembukaan (W, I, SH, B1-B5)
2	Wa'alaikumussalam dew.	
3	Apa kabar kamu disana SH?	
4	Alhamdulillah disini aku baik, kamu sendiri disana	Informan bersedia untuk diwawancarai (W, I, SH, B6-B9)
5	gimana kabarnya.	
6	Alhamdulillah baik juga. Oh iya SH, aku disini izin mau	
7	menanyakan apakah kamu bersedia menjadi informan	Tanggapan Informan mengenai subjek S (W, I, SH, B10- B60)
8	untuk subjek S.	
9	Bersedia dew.	
10	Langsung saja ya, sejak kapan kamu mengenal subjek?	
11	Sejak Tahun 2019 kami dipertemukan di dalam sebuah	
12	organisasi kampus.	
13	Seberapa dekat hubungan kamu dengan subjek?	
14	Sangat dekat bahkan kami satu organisasi sampai	
15	sekarang, pernah satu kost, dan subjek sering ke rumah	
16	saya yang dibarabai.	
17	Seberapa sering kamu berinteraksi dengan subjek	
18	Sangat sering dari tahun 2019 sampai di awal tahun	
19	2026, tapi sekarang sudah jarang karena subjek pindah	
20	kerja ke sampit jadi jarang ketemu.	
21	Kapan kamu awal mengetahui bahwa subjek memiliki	
22	kebiasaan merokok?	
23	Sejak tahun 2022	
24	dilingkungan kampus atau ditempat umum seberapa	
25	sering kamu melihat subjek merokok secara terbuka di	
26	depan umum?	
27	Diluar kampus pada saat kami nongky atau sekedar	
28	bersantai.	
29	Lumayan sering, akan tetapi subjek memperlihatkan dia	
30	merokok kepada org tertentu saja.	
31	Bagaimana respon atau pandangan kamu ketika melihat	
32	subjek merokok?	
33	Pas awal awal kaget karena menurut saya seorang	
34	perempuan sangat tidak wajar untuk menyentuh barang	
35	tersebut, karena banyak sekali memicu penyakit.	
36	Apakah subjek pernah menceritakan kepada anda	
37	tentang komentar negatif yang dia terima dari orang	
38	lain. Bagaimana kamu menanggapinya?	
39	Pernah dia bercerita kepada saya bahwa kaka nya	
40	sendiri melarang dia untuk merokok, lalu tanggapan	

41	saya juga ikut berkomentar hal yang sama kepada	Penutup (W, I, SH, B61- B66)
42	subjek, bahwa sanya merokok itu sangat sangat tidak	
43	baik apalagi bagi perempuan.	
44	Saya sudah sering menasehati agar berhenti tetapi	
45	subjek tetap saja melakukannya.	
46	Menurut penilaian kamu sebagai temannya, apakah	
47	identitas sebagai mahasiswi merokok mempengaruhi	
48	penilaian orang lain terhadap kepribadiannya?	
49	Sangat mempengaruhi, karena biasanya perempuan	
50	terutama merokok itu di cap sebagai perempuan nakal,	
51	perempuan yang tidak bisa menjaga dirinya sebagai	
52	wanita.	
53	Menurut kamu, bagaimana subjek mengartikan rokok	
54	untuk dirinya?	
55	Rokok itu bagi subjek sebuah ketenangan dan hal itu lah	
56	yg membuat dia kecanduan.	
57	Pernahkah subjek mengeluh tentang stigma merokok	
58	pada perempuan?	
59	Tidak pernah karena dia melakukan hal itu jadi menurut	
60	dia itu hal yang wajar.	
61	Iya SH, kebetulan ini pertanyaannya sudah selesai.	
62	Sebelumnya terima kasih banyak ya sudah mau	
63	diwawancarai dan meluangkan waktunya.	
64	Iya dew, tidak apa-apa kok. Santai aja hhe.	
65	Aku akhiri wawancara ini ya, wassalamu'alaikum.	
66	Wa'alaikumussalam	

B. Informan SH

Nama/Inisial : RH
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal : 03 Juli 2026
 Lokasi : Perpustakaan Daerah

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamu'alaikum RH, apa kabar?	Pembukaan (W, I, RH, B1-B2) Informan bersedia untuk diwawancarai (W, I, RH, B3-B6) Tanggapan Informan mengenai subjek M dan subjek R (W, I, RH, B7-B46)
2	Wa'alaikumussalam, alhamdulillah baik dew.	
3	Oh iya langsung saja ya, apakah kamu bersedia menjadi	
4	informan dari subjek M dan subjek R untuk	
5	diwawancarai?	
6	Boleh dewi.	
7	Ok, aku langsung aja ya. Sejak kapan kamu mengenal	
8	subjek?	
9	Sejak kecil berhubung subjek adalah sepupu saya	
10	Seberapa dekat hubungan kamu dengan subjek?	
11	Sangat dekat karena rumah kami juga berdekatan	
12	Seberapa sering kamu berinteraksi dengan subjek?	
13	Hampir setiap hari pasti kami ada komunikasi	
14	Kapan kamu awal mengetahui bahwa subjek memiliki	
15	kebiasaan merokok?	
16	Sejak dia mengunggah foto di wa pribadi dia. Sejak itu	
17	saya tau kalau dia bisa merokok	
18	dilingkungan kampus atau ditempat umum seberapa	
19	sering kamu melihat subjek merokok secara terbuka di	
20	depan umum?	
21	Tidak pernah sih liat kalau di lingkungan kampus atau	
22	tempat umum, saya tanyakan katanya dia berani cuman	
23	di dalam kamar sendirian	
24	Bagaimana respon atau pandangan kamu ketika melihat	
25	subjek merokok?	
26	Awalnya saya kaget, tapi dia emang suka coba-coba	
27	Apakah subjek pernah menceritakan kepada anda	
28	tentang komentar negatif yang dia terima dari orang	
29	lain. Bagaimana kamu menanggapi?	
30	Ga pernah sih dia cerita apa-apa tentang komentar	
31	negatif atau apa	
32	Menurut penilaian kamu sebagai sepupu, apakah	
33	identitas sebagai mahasiswa merokok mempengaruhi	
34	penilaian orang lain terhadap kepribadiannya?	
35	Kayaknya sih mempengaruhi ya karena itu kelakuan	
36	yang kurang bagus	
37	menurut kamu, bagaimana subjek mengartikan rokok	
38	untuk dirinya?	
39	Menurut aku, dia hanya coba-coba aja terus keterusan	
40	sampai sekarang	
41	Pernahkah subjek mengeluh tentang stigma merokok	

42	pada perempuan?	Penutup (W, I, RH, B47- B52)
43	Gak pernah sih, dianya kaya biasa aja	
44	Begitu ya RH. Berarti mereka berdua tidak ada keluhan	
45	apapun ketika merokok ya.	
46	Iya betul, sepengetahuan aku gitu.	
47	Iya RH, sebelumnya terima kasih banyak ya sudah mau	
48	untuk memberikan informasi terkait subjek M dan	
49	subjek R.	
50	Iya sama-sama.	
51	Wassalamu'alaikum.	
52	Wa'alaikumussalam	

Lampiran 8 Dokumentasi Subjek dan Informan

A. Subjek



B. Informan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dewi Nidawati
Tempat, Tanggal Lahir : Mekar Sari, 30 Juni 2001
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : Menikah
Alamat : Jl. Mekar Sari Rt.002, Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar
No Telpn : 0838-3024-9655
E-mail : dewinidawati6@gmail.com
Pendidikan : SDN Mabu'un 2013
MTsN Kertak Hanyar 2016
MA Darul Imad 2019

Orang Tua
Nama Ayah : H. Suhaimi
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Mekar Sari Rt.002, Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar
Nama Ibu : Hj. Wahidah (Almh)
Pekerjaan : -
Nama Suami : Muhammad Hardy
Pekerjaan : Penjahit
Alamat : Jl. Bangkal Tengah Rt.001 Rw.002 Kec. Tatah Makmur
Kab. Banjar
Jumlah Saudara : Empat (Bersaudara)

Banjarmasin, 13 Juli 2026

Penulis,



Dewi Nidawati